



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Januari 2021

Halaman: 2

Harga Tetap, Perajin Kurangi Ukuran Tempe

UMBULHARJO (MERA-PI) - Kenaikan harga kedelai di pasaran dirasakan para perajin tempe di Kota Yogyakarta. Untuk mengatasinya para perajin mengurangi produksi dan ukuran tempe. Hingga kini para perajin tidak kesulitan mendapatkan kedelai, tapi harga yang naik dinilai memberatkan.

"Sementara kami produksi tempe sedikit-sedikit. Harga jualnya tetap tapi ukuran tempe agak dikurangi," kata

Sutrisno, perajin tempe di Sidikan Umbulharjo, Rabu (6/1).

Ia menyebut sekarang harga kacang kedelai mencapai sekitar Rp 8.900/kg. Sebelumnya harga bahan baku untuk membuat tempe itu berkisar Rp 7.150-Rp 7.450/kg. Ia yang meneruskan usaha tempe itu ibunya Hj Tukirah itu memilih mengurangi produksi tempe dari biasanya 25 kg menjadi 20-22 kg. Sedangkan harga jual tempe tidak dinaikkan dengan

varian harga Rp 1.000, Rp 2.000, Rp 3.000 dan Rp 4.000.

Menanggapi hal tersebut Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono mengatakan dinas sudah melakukan pemantauan ke gudang distributor kedelai sesuai arahan Kementerian Perdagangan. Diupayakan harga bisa segera stabil di Rp 9.000/kg dari sebelumnya Rp 11.000/kg.

"Kedelai karena impor sehingga kami tergantung de-

ngan pemerintah pusat. Tapi dari Kementerian Perdagangan sudah menginformasikan sudah bisa diatasi di harga Rp 9.000," terang Yunianto.

Menurut Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri Riswanti dari hasil pemantauan di Pasar Beringharjo dan Pasar Prawiro-taman tempe yang dijual para pedagang sudah tidak se-

banyak sebelum ada kenaikan harga kedelai. Pihaknya masih akan terus memantau ketersediaan dan harga tempe serta kedelai.

"Dampaknya untuk pedagang tempe mulai Senin (4/1), pedagang sudah tidak banyak dagangannya. Di Pasar Beringharjo kemasan plastik sudah jarang ditemui. Tahu masih ada. Pedagang tempe di jam sepuluh sudah selesai jualan," ucap Riswanti. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005